BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil belajar siswa, kemudian dianalisis secara sistematis untuk mengetahui gambaran pelaksanaan serta dampak penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis secara mendalam, melainkan pada penyajian data secara objektif mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas V MIN 4 Banjar.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain ini dipilih karena peneliti tidak memungkinkan untuk melakukan pengacakan subjek secara penuh, sehingga kelas yang ada digunakan sebagaimana kondisi sebenarnya. Bentuk desain yang digunakan adalah *One Group Pretest–Posttest Design* yaitu penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek

yang diberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan.

Dalam penelitian ini siswa kelas V MIN 4 Banjar diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Sebelum penerapan model TPS, siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal hasil belajar. Selanjutnya, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model TPS yang meliputi tahap *think* (berpikir), *pair* (berpasangan), dan *share* (berbagi). Setelah perlakuan diberikan, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran TPS.

Perbedaan hasil antara *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas V MIN 4 Banjar. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan.

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Mesjid Al Kautsar No.22, RT.4, Sungai Lulut, Kec. Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70653. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun

pelajaran 2025. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 4 Banjar

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada waktu dua bulan mendatang, yakni dimulai dari Januari hingga Februari 2026.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan unit atau elemen yang hendak dianalisis[19]. Dalam konteks ini, keseluruhan unit atau Populasi dalam penelitian ini adalah selurus siswa kelas V MIN 4 Banjar berjumlah 90 siswa, berdasarkan data dari kesiswaan MIN 4 Banjar.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Random Sampling*. *Purposive Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. yaitu pengambilan sampel sebanyak 1 kelas secara acak dari kelas yang ada 3 kelas tersebut dipilih secara acak berdasarkan siswa kelas V MIN 4

[19] Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, "*Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*" (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2018), http//www.mitrawacanamedia.com.

Banjar tahun ajaran 2025/2026 berjumlah 27 siswa. Alasan peneliti memilih 1 kelas tersebut dikarenakan:

a) Kemampuan tenaga, dana dan waktu peneliti;
b) Lebih mudah penyebaran tes hasil belajar karena sudah ditentukan jumlahnya dan besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Sehingga peneliti memilih kelas V B MIN 4 Banjar sebagai sampel penelitian karena sesuai dengan keriteria tersebut. A

E. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

a. Data Pokok

Data pokok yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS*)* pada pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V MIN 4 Banjar.
2) Data hasil belajar sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V MIN 4 Banjar.
3) Data perbandingan hasil belajar siswa pada penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V MIN 4 Banjar.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang kondisi umum lokasi penelitian antara lain sebagai berikut.

1) Profil sekolah, serta visi dan misi Min 4 Banjar.
2) Data kepala sekolah, guru dan tenaga pendidik lainnya.
3) Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.
4) Kurikulum yang dipakai di MIN 4 Banjar.
5) Silabus dan Modul Ajar pelajaran Akidah Akhlak.
6) Proses pembelajaran dalam pelajaran Akidah Akhlak di MIN 4 Banjar.
7) Daftar nilai pelajaran Akidah Akhlak kelas V MIN 4 Banjar.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

a. Responden, yaitu siswa kelas V MIN 4 Banjar yang ditetapkan menjadi bagian sampel dalam penelitian.
b. Informan, meliputi Kepala Madrasah dan Wali Kelas V MIN 4 Banjar.
c. Dokumen Sekolah, yaitu Modul Ajar dan daftar nama-nama siswa kelas V MIN 4 Banjar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi atau dengan menggunakan angket secara langsung kepada responden.

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner, kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi dalam penelitian (TPS) ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar yang diamati oleh observer (guru Akidah Akhlak) dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Adapun aspek-aspek yang diobservasi adalah: aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar.

b. Test

Pengukuran tes hasil belajar ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan melihat nilai yang diperoleh. Terdapat beberapa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti, sebagai berikut:

1) Subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.

2) Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan disesuaikan dengan variabel bebas (model pembelajaran TPS) dan variabel terikat (hasil belajar Akidah Akhlak). Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah antara lain sebagai berikut.

1. Instrumen Tes Hasil Belajar

Instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar Akidah Akhlak siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Tes diberikan dalam bentuk pretest dan posttest. Bentuk tes berupa soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator kompetensi mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V. Soal tes mengukur kemampuan kognitif siswa pada ranah pengetahuan, pemahaman, dan penerapan materi yang telah diajarkan. Skor tes digunakan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Peserta Didik

Kompetensi Dasar (KD)		Indikator Soal	Level Kognitif (Bloom)	No. Soal
3.4	Mengamalkan kalimat Tarji' dalam kehidupan sehari-hari	Menyebutkan lafaz kalimat Tarji'	C1 – Mengingat (*Remembering*)	6
		Menjelaskan makna dan sikap yang tercermin saat mengucapkan Tarji'	C2 – Pemahaman (*Comprehension*)	2, 3, 8
		Menentukan situasi yang tepat mengucapkan kalimat Tarji'	C3 – Penerapan (*Application*)	1, 9
		Membedakan tingkat kepedulian berdasarkan sikap Tarji'	C4 – Analisis (*Analysis*)	4, 5, 7
		Menilai sikap siswa berdasarkan pemahaman makna Tarji'	C5 – Evaluasi (*Evaluation*)	10

2. Instrumen Observasi guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Aspek-aspek yang diamati dalam observasi aktivitas guru meliputi kegiatan pendahuluan pembelajaran, penyampaian materi, pelaksanaan tahap *think*, pelaksanaan tahap *pair*, pelaksanaan tahap *share*, pengelolaan kelas, serta kegiatan penutupan pembelajaran. Instrumen observasi ini disusun dalam bentuk skala penilaian (*rating scale*) dengan kategori penilaian sangat baik, baik, cukup, dan kurang

baik, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara kuantitatif dan sistematis.

3. Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati tingkat keaktifan dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS). Observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa terlibat secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran. Aspek-aspek yang diamati meliputi keaktifan siswa dalam berpikir secara mandiri pada tahap *think*, partisipasi siswa dalam diskusi berpasangan pada tahap *pair*, keberanian siswa dalam menyampaikan hasil diskusi pada tahap *share*, kerja sama antar siswa, serta perhatian siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung. Instrumen observasi aktivitas siswa ini disusun dalam bentuk skala penilaian, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara kuantitatif dan memberikan gambaran objektif mengenai keterlibatan siswa selama penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

H. Teknik Validasi Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

a) Validitas Ahli

Sebelum melakukan penelitian, instrumen penelitian yang telah dibuat diperiksa oleh validator guna dianalisis secara deskriptif

dengan menelaah hasil penilaian terhadap perangkat pembelajaran dan soal yang akan di tes yang akan dijadikan sebagai bahan masukan untuk perbaikan. Adapun perangkat pembelajaran meliputi soal tes hasil belajar.

b) Validitas Butir Soal

Validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas butir soal yang dilakukan menggunakan program *ANATES* uraian. Secara umum, validitas soal uraian menggunakan rumus korelasi product momen yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

X : Skor item

Y : Skor total

N : Jumlah siswa

Untuk menafsirkan besarnya harga validitas butir soal valid atau tidak validnya instrument pada penelitian ini didasarkan pada kriteria koefesien korelasi product moment:

Tabel 3. 2 Interpretasi Koefisien Korelasi

Angka Korelasi	Makna
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Korelasi Rendah
0,41 – 0,60	Korelasi Sedang
0,61 – 0,80	Korelasi Tinggi
0,81 – 1,00	Korelasi Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto (2013)

Tabel 3. 3 Hasil Validitas Butir Soal

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,777	0,381	Valid
X2	0,559	0,381	Valid
X3	0,472	0,381	Valid
X4	0,634	0,381	Valid
X5	0,694	0,381	Valid
X6	0,807	0,381	Valid
X7	0,893	0,381	Valid
X8	0,849	0,381	Valid
X9	0,840	0,381	Valid
X10	0,749	0,381	Valid

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS *for windows* 25, 2026

Instrumen penelitian menggunakan butir soal yang dilakukan kepada 27 peserta didik mendapatkan hasil uji validitas bahwa keseluruhan dari 10 item pernyataan adalah valid dari 10 soal.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Instrumen akan dinyatakan reliabel apabila instrumen penelitian

memiliki tingkat keandalan koefisien ≥ 0,6. Jika reliabilitas ≤ 0,6, maka instrumen tersebut tidak reliabel. Analisis ini menggunakan alat berupa SPSS 25.00 for Windows.

Tabel 3. 1 Koefisien Reliabilitas Instrumen Penelitian

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,2	Sangat rendah
>0,2 – 0,4	Rendah
>0,4 – 0,6	Sedang
>0,6 – 0,8	Tinggi
>0,8 – 1,0	Sangat tinggi

Sumber: Arikunto (2013)

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,902	,901	10

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS *for windows* 25, 2026

Hasil pengujian reliabilitas memperoleh nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar dari 0,6, jadi dapat dinyatakan seluruh pernyataan dalam butir soal adalah reliabel (dapat diandalkan).

I. Statistik Deskriptif

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

   Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3{,}3 \text{ Log } n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi atau responden

Log = logaritma

2. Menentukan Rentang Data

   Yaitu data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1

3. Menghitung Panjang Kelas = Rentang kelas dibagi jumlah kelas

   Kemudian dilanjutkan dengan penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokkan atas 4 ranking, sebagai berikut:

   a. Sangat tinggi

      Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 standar deviasi ke atas (> Mi + 1 SDi)

   b. Kelompok Tinggi

      Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi (antara Mi sampai Mi + 1 SDi)

   c. Kelompok Rendah

      Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata (antara M – 1 SDi sampai Mi)

   d. Kelompok Sangat Rendah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi (<Mi − 1 SDi)

Untuk menghitung rata-rata dan standar deviasi ideal digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mean\ Ideal\ (Mi) = \frac{Skor\ maksimum\ ideal + skor\ minimum\ ideal}{2}$$

$$Standar\ deviasi\ Ideal\ (SDi) = \frac{Skor\ maksimum\ ideal - skor\ minimum\ ideal}{6}$$

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada di pusat. Penggunaan statistic parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu perlu dilakukan uji normalitas sebelum pengujian hipotesis. Ada dua cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Penelitian ini menggunakan analisis dari grafik dengan dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data penyebar jauh dari garis diagonal maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Penyajian data hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan *Microsoft Excel* untuk menggambarkan data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Think Pair* Share (TPS). Pembandingan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data melalui penyajian nilai minimum, maksimum, rata-rata *(mean)*, dan standar deviasi. Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experiment* berupa *One Group Pretest–Posttest Design* adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Efektivitas model *Think Pair Share* dapat dianalisis melalui perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*.[20].

Pengujian ini untuk membuktikan apakah sampel penelitian sebelum dan setelah diberikan perlakuan khusus yakni Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memiliki rata-rata yang berbeda secara signifikan ataupun tidak. Alasan penulis menggunakan alat analisis ini adalah karena dalam penelitian ini digunakan dua sampel yang sebelum diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share*.

[20] Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi SPSS/LISREL dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Elex Media Komputindo, Jakarta, 2013).

Perbandingan tersebut dilakukan melalui penyajian nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* sehingga dapat diketahui gambaran peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Pengolahan data dilakukan dengan *Microsoft Excel*.

2. Uji *N-Gain Score*

Teknik analisis data yang digunakan untuk menilai dan mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dilakukan melalui analisis gainternormalisasi. *Normalized gain* atau *N-gain score* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Uji *N-gain score* dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Dengan menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* atau *gain score* tersebut, maka dapat diketahui apakah penggunaan atau penerapan suatu metode tertentu dapat dikatakan efektif atau tidak. Adapun untuk menghitung skor *Gain* yang dinormalisasi menggunakan rumus sebagai berikut.

$$N\text{-}Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Maksimal\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Hasil skor *N-Gain* tersebut selanjutnya dikategorikan berdasarkan table berikut.

Tabel 3. 2 Kategri Nilai *N-Gain*

Batasan	**Kategori**
N-Gain < 0,3	Rendah
0,3 ≤ *N-Gain* ≤ 0,7	Sedang

N-Gain > 0,7	Tinggi

Sumber: (Meltzer dalam Syahfitri, 2008)